

TEK 21	Pengolahan Limbah Pertanian Berbasis Partisipasi Aktif dari Masyarakat Melalui Penerapan Metode 4RP untuk Meningkatkan Pengadaan Pupuk Secara Mandiri
-------------------	--

Buhani¹, Riko Noviadi², Suharso¹, Radho Al kausar¹, Murnita Anggraini¹, dan Taufik Hidayah²

¹Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

²Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Lampung, Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung

ABSTRAK

Masih belum berkembangnya sistem pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat, kebutuhan pupuk dalam jumlah yang besar, sering terjadi kelangkaan pupuk, jumlah sampah/limbah perkebunan dan pertanian yang berlimpah, dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi pembuatan kompos merupakan permasalahan yang sering dijumpai di masyarakat. Hal-hal tersebut menjadi titik tolak upaya strategis yang telah dilakukan dalam mengatasi persoalan sampah/limbah pertanian. Dalam rangka mengimplementasikan kegiatan tersebut, Universitas Lampung, Pemkab Way Kanan, dan perguruan tinggi mitra yaitu Politeknik Negeri Lampung membentuk pilot project pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat bertujuan untuk menerapkan konsep 4Rp (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Participation) melalui Program Kemitraan Wilayah (PKW) Kemenristekdikti, sehingga sampah/limbah pertanian dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat di tingkat sumber, dan dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang harus dikelola di TPS atau TPA, serta dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Kegiatan ini telah dilaksanakan di desa yang memiliki potensi sampah/limbah perkebunan dan pertanian seperti di Desa Way-Tuba kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Secara umum, hasil kegiatan tersebut telah meningkatkan partisipasi dan pengetahuan masyarakat terhadap paradigma tentang sampah dan pengelolaan sampah dengan konsep 4Rp, pengadaan pupuk/kompos secara mandiri, serta menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis partisipasi aktif dari masyarakat dengan persentase rata-rata peningkatan dari 38,6 menjadi 86%.

Kata kunci : Pengolahan sampah, Metode 4RP, Kompos.